

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data.¹

Jenis pendekatan penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan mencari data secara detail dengan mengamati fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fenomena yang sedang diamati.

B. Lokasi Penelitian

UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bertempat di Jalan A. Yani Km. 28 Kecamatan Landasan Ulin Timur, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, tempat, atribut, alat yang memiliki sifat dan *value*. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah

¹ Bambang Sunarto, "Pendekatan Dalam Penelitian Sosial," *Metode Penelitian Komunikasi*, 2011, 0–10.

Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, pembimbing ibadah haji, dan jemaah haji tahun 2024.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diamati dan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Analisis *SWOT* pada mutawif, metode, sarana dan prasarana dalam bimbingan pemantapan manasik haji.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, adalah data utama yang dikumpulkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil observasi dan wawancara yang menggambarkan mengenai bagaimana bimbingan manasik haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dan analisis *SWOT* bimbingan manasik haji. Data lainnya juga didapatkan melalui wawancara kepada 15 jemaah haji
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau disebut juga data pendukung hasil penelitian. Data ini dikumpulkan melalui *soft copy* atau *hard copy* mengenai gambaran maupun lokasi penelitian. Isi dari data sekunder berupa dokumen, foto, video dan lain-lain yang bisa memperkuat data primer. Data sekunder pada

penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan pemantapan manasik haji, profil, dan sertifikat prestasi UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, buku bimbingan manasik, serta dokumentasi wawancara bersama narasumber.

2. Sumber Data

Sumber data didapatkan dari Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, pegawai, pembimbing ibadah haji, dan jemaah haji tahun 2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Instrumen Interview atau biasa disebut juga dengan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisikan tentang tanya jawab oleh peneliti kepada narasumber. Wawancara bersifat bebas, yang artinya peneliti bebas menanyakan data apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian apabila mendapat izin dari narasumber.² Peneliti melakukan wawancara kepada staf yang ada di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin saat melakukan PPL. Wawancara lainnya juga dilakukan kepada Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin untuk mengetahui analisis internal dan eksternal dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, prestasi, inovasi, teknologi, politik atau kebijakan pemerintah, mitra kerja, dan

² Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati (Medan, 2022). Hlm 46

persaingan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Wawancara juga dilakukan kepada pembimbing ibadah untuk mengetahui tentang kegiatan pemantapan manasik haji dan wawancara yang terakhir dilakukan kepada 15 jemaah haji dengan rincian 14 orang menggunakan link survei melalui *google form* dan 1 orang wawancara secara langsung guna untuk mengetahui kepuasan pelayanan pemantapan manasik haji mengenai keahlian mutawif, materi, media, dan metode serta sarana dan prasarana yang digunakan.

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data secara terstruktur melalui pengamatan atau terjun ke lapangan serta pencatatan terhadap gejala yang sedang diteliti.³ Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati, mendengar, serta mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPT Asrama Haji khusus nya pada kegiatan bimbingan manasik haji. Hal ini dilakukan agar mengetahui kekuatan dan kelemahan apa saja yang ada dalam bimbingan manasik haji tersebut, serta peluang dan ancaman yang bisa masuk dalam bimbingan manasik haji. Peneliti melakukan observasi saat melaksanakan kegiatan PPL dan mengikuti kegiatan pemantapan manasik haji yang ada di tempat PPL.

³ Christine Sant'Anna de Almeida et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2016, Hlm 59

3. Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumenter juga digunakan sebagai pelengkap data yang sebelumnya didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.⁴ Dokumenter yang dimaksud pada penelitian ini adalah rekaman suara dan foto saat melakukan wawancara kepada narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan tidak melibatkan perhitungan angka atau kuantitas. Maka dari itu, penelitian ini lebih condong menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kegiatan analisis data kualitatif memiliki proses-proses yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data: kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan seluruh data terkait penelitian untuk memudahkan menganalisis dan mengolah data yang didapat
- b. Reduksi data: proses pemilihan dan penyortiran data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan

⁴ Yoki Apriyanti, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 1–9. Hlm 74-75

- c. Penyajian data: kegiatan yang dilakukan ketika informasi atau data yang didapatkan sudah terkumpul, sehingga memberi kemungkinan akan adanya tindakan pengambilan kesimpulan atau tindakan
- d. Penarikan kesimpulan: upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama berada di lapangan.⁵

Adapun data yang diambil melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, pembimbing pemantapan manasik haji, dan jemaah haji tahun 2024. Setelah itu, peneliti menerangkan mengenai teori-teori yang selaras dengan penelitian yang diteliti.

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>. Hlm 85-94

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah terakhir yang dilakukan pada penelitian. Tujuan keabsahan data untuk memberikan pembuktian terhadap hasil penelitian yang diperoleh guna mengetahui kebenaran secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, data yang diuji bukan berupa alat ukur tetapi informasi yang diperoleh sehingga data benar-benar valid sesuai dengan informasi yang didapatkan.⁶

Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik pengecekan data untuk mengetahui keabsahannya melalui data dan informasi yang didapatkan. Validasi penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik merupakan pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.⁷

⁶ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>. Hlm 178

⁷ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50. Hlm 149